Etin Rohmatin, SST, M.Kes
Herni Kurnia, SST, M.Keb
Laila Putri Suptiani, SST, M.Keb

Buku 2

Asuhan Kebidanan

KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REPRODUKSI

Editor : dr Andi Roswendi, SpOG, Mkes

Asuhan Kebidanan

KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REPRODUKSI

Buku ini merupakan buku ajar Mata Kuliah Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi bagi mahasiswa kebidanan. Secara garis besar, buku ini mencakup 4 pembahasan utama, meliputi Perencanaan Keluarga, Penyakit- penyakit yang berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana, Deteksi Dini dan Keganasan, serta Kegawatdaruratan bencana Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

Cakupan pembahasan dalam Perencanaan Keluarga meliputi, Konsep Keluarga Berencana, pelayanan kontrasepsi, jenis-jenis kontrasepsi, akseptor KB serta algoritma pelayanan KB. Dalam pembahasan Penyakit yang berhubungan dengan Kespro dan KB buku ini membahas terkait definisi, tanda gejala, macam-macam, pengobatan serta pencegahan Infeksi Menular Seksual. Kemudian, dalam pembahasan Deteksi dini dan keganasan, dalam buku ini membahas kanker serviks dan kanker payudara secara spesifik dan komprehensif dari mulai definisi, jenis, type, stadium, cara deteksi dini serta bagaimana penanganan keganasan khususnya kanker serviks dan payudara. Kemudian dalam buku ini juga membahas Kegawatdaruratan bencana Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana sebagai pedoman bagaimana seorang tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pelayanan pada kondisi bencana. Pada pembahasan ini membahas terkait konsep dasar dan Krisis Kesehatan, Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi, Kit Kesehatan Reproduksi, serta penilaian Kesehatan reproduksi pada tanggap Darurat Krisis.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-324-5
9 786234 873245

ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REPRODUKSI

Etin Rohmatin, SST, M.Kes.
Herni Kurnia, SST, M.Keb.
Laila Putri Suptiani, SST, M.Keb.

eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REPRODUKSI

Penulis : Etin Rohmatin, SST, M.Kes.
Herni Kurnia, SST, M.Keb.
Laila Putri Suptiani, SST, M.Keb.

Editor : dr. Andi Roswendi, SpoG., M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-324-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku bahan ajar dengan judul **"Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi"** ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa sarjana terapan kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan secara khusus dan seluruh masyarakat secara umum. Tersusunnya buku bahan ajar ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara materi maupun moral, terutama penulis ucapkan banyak terimakasih kepada dr. Andi Roswendi, SpOG., M.Kes, beliau sangat membantu dalam menyempurnakan buku bahan ajar ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis memerlukan masukan dan kritik untuk meningkatkan kualitas buku ini.

Tasikmalaya, September 2022

Tim Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Alloh SWT, Solawat Serta Salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan buku bahan ajar untuk materi Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Untuk Mahasiswa Sarjana Terapan kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para Mahasiswa di dalam memahami apa saja materi yang harus mereka pelajari dan pahami.

Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai materi apa saja yang akan mereka pelajari yang berasal dari berbagai sumber terpercaya yang berguna sebagai tambahan wawasan mengenai bab-bab yang dipelajari tersebut.

Kami sadar bahwa penulisan buku ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan buku ini. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada kami sebelum maupun ketika menulis buku panduan ini.

Kami juga sadar bahwa buku yang kami buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah buku.

Tasikmalaya, September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR GAMBAR.....vi
DAFTAR TABEL.....viii
BAB 1 PERENCANAAN KELUAGA 1
A. Konsep Keluarga Berencana 1
B. Pelayanan Kontrasepsi 4
C. Jenis-Jenis Kontrasepsi 7
D. Akseptor Keluarga Berencana 35
E. Algoritma Pelayanan Keluarga Berencana 37
BAB 2 PENYAKIT YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KB 41
A. Infeksi Menular Seksual 41
B. Tanda dan Gejala 42
C. Patogen Penyebab dan Jenis Infeksi menular Seksual yang Ditimbulkan 44
D. Macam-macam Infeksi Menular Seksual 52
E. Pengobatan Infeksi Menular Seksual 64
F. Pencegahan Infeksi Menular Seksual..... 65
BAB 3 DETEKSI DAN KEGANASAN 66
A. Konsep Keganasan..... 66
B. Kanker Leher Rahim (Serviks)..... 68
C. Kanker Payudara 92
BAB 4 KEGAWAT DARURATAN BENCANA KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA 101
A. Konsep Dasar dan Krisis Kesehatan 101
B. Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi 105
C. Kit Kesehatan Reproduksi..... 107
D. Penilaian Kesehatan Reproduksi pada Tanggap Darurat Krisis 110
DAFTAR PUSTAKA 121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. AKRD LNG 7
Gambar 1.2. AKDR Pedoman kontrasepsi dan Pelayanan KB, Kemnekes RI 2021 24
Gambar 2.1. *Gonorhoe* 44
Gambar 2.2. *Klamidiosis* 45
Gambar 2.3. *Limfogranuloma Venereum* 45
Gambar 2.4. *Sifilis* 46
Gambar 2.5. *Chancroid* 46
Gambar 2.6. Granuloma Inguinale 47
Gambar 2.7. *Pelvic Inflammatory Disease* 47
Gambar 2.8. *Ureaplasma Urealyticum* 48
Gambar 2.9. *Human Immunedeficiency Virus (HIV)* 48
Gambar 2.10. *Herpes Simplex Virus (HSV) Tipe 2* dan *Tipe 1* 49
Gambar 2.11. *Human papillomavirus (HPV)* Tipe 6 dan 11 49
Gambar 2.12. Hepatitis B 50
Gambar 2.13. *Virus Moluskum Kontagiosum* 50
Gambar 2.14. *Trichomonas vaginalis* 51
Gambar 2.15. Kandidiasis 51
Gambar 2.16. Pedikulosis Pubis 52
Gambar 2.17. *Gonorhoe* 52
Gambar 2.18. *Sifilis* 54
Gambar 2.19. *Ulkus Mole* 55
Gambar 2.20. *Limfogranuloma Venerum* 56
Gambar 2.21. *Granuloma inguinal* 57
Gambar 2.22. *Herpes Genitalis* 58
Gambar 2.23. *Trichomonas Vaginalis* 59
Gambar 2.24 *Candidiasis Vaginalis* 60
Gambar 2.25 *Kondiloma Akuminata* 61
Gambar 2.26 *Moluskum Kontagiosum* 61
Gambar 2.27 Vaginosis Bakterial 63
Gambar 3.1. Kanker Serviks 68
Gambar 3.2. Perjalanan Alami Kanker Sserviks 73
Gambar 3.3. Meja Periksa dan Kapas lidi 75
Gambar 3.4. Empat Langkah Pemeriksaan IVA 78
Gambar 3.5. Signifikansi Klinis dan Lokasi Lesi *Acetowhite* 81

Gambar 3.6. Spatula Ayre, Cytobrush, Kaca Objek, Lidi Kapas 85
Gambar 3.7. Alur Pemeriksaan Liquid Based Cytology (Thin Prep) 88
Gambar 3.8. Langkah Sadari 96
Gambar 3.9. Langkah Sadari 97
Gambar 3.10. Langkah Sadari 97
Gambar 3.11. Langkah Sadari 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Klasifikasi Metode Kontrasepsi..... 4
Tabel 1.2. Keuntungan dan Keterbatasan..... 7
Tabel 1.3. Kriteia Kelayakan Klinis 8
Tabel 1.4. Keuntungan dan Keterbatasan..... 10
Tabel 1.5. Kriteria Kelayakan Klinis..... 11
Tabel 1.6. Keuntungan dan Keterbatasan..... 12
Tabel 1.7. Kriteria Kelayakan Klinis..... 13
Tabel 1.8. Keuntungan dan Keterbatasan..... 15
Tabel 1.9. Kriteria Kelayakan Klinis..... 16
Tabel 1.10. Keuntungan dan Keterbatasan..... 19
Tabel 1.11. Kriteria Kelayakan Klinis..... 20
Tabel 1.12. Keuntungan dan Keterbatasan..... 22
Tabel 1.13. Kriteria Kelayakan Klinis..... 23
Tabel 1.14. Keuntungan dan Keterbatasan AKDR 25
Tabel 1.15. Kelayakan Klinis..... 26
Tabel 1.16. Keuntungan dan Keterbatasan Kondom..... 27
Tabel 1.17. Keuntungan dan Keterbatasan..... 28
Tabel 1.18. Keberuntungan dan Keterbatasan 29
Tabel 1.19. Kelayakan Klinis..... 30
Tabel 3.1 Daftar Kriteria Kategori Temuan IVA..... 80
Tabel 4.1. Contoh Kit Kesehatan Reproduksi yang
Dirancang oleh Pembuat Program Setempat..... 108

BAB 1

PERENCANAAN KELUARGA

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep keluarga berencana
2. Mahasiswa mampu memahami pelayanan ontrasepsi
3. Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis alat kontrasepsi

MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran. KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran. KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran.

Keluarga berencana adalah merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (kemnekes RI, 2021)

Kementerian Kesehatan menerbitkan peraturan baru yaitu Permenkes 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa

BAB 2 PENYAKIT YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KB

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami konsep Infeksi Menular Seksual
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi Macam-macam Infeksi menular seksual

MATERI PEMBELAJARAN

A. Infeksi Menular Seksual

Infeksi menular seksual (IMS) adalah infeksi yang sebagian besar menular lewat hubungan seksual dengan pasangan yang tertular. IMS disebut juga penyakit kelamin. Infeksi menular seksual adalah istilah umum dan organisme penyebabnya tinggal dalam darah atau cairan tubuh, meliputi virus, mikroplasma, bakteri, jamur, dan parasit-parasit kecil. Infeksi menular seksual dapat disertai gejala-gejala klinis maupun asimptomatis (Arjani, 2015).

Penyakit menular seksual atau biasa dikenal dengan infeksi menular seksual merupakan infeksi yang ditularkan melalui kontak seksual, baik seks vaginal, oral maupun anal. Penyebarannya pun bisa melalui darah, sperma, atau cairan tubuh lainnya.

Penyakit menular seksual juga bisa ditularkan melalui kontak fisik intim lainnya. Hal itu karena beberapa PMS, seperti herpes dan HPV, bisa disebarkan melalui kontak kulit ke kulit. Selain itu, pemakaian jarum suntik secara berulang atau

BAB 3

DETEKSI DAN KEGANASAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami konsep keganasan
2. Mahasiswa mampu melakukan deteksi dini kanker serviks
3. Mahasiswa mampu melakukan deteksi dini kanker payudara

MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Keganasan

Keganasan sel atau kanker merupakan suatu kondisi pertumbuhan sel-sel yang abnormal dan tumbuh secara terus menerus (Ananda dkk, 2021). Secara normal, seluruh tubuh melakukan pembelahan untuk membentuk jaringan sel yang kompak demi terciptanya keseimbangan tubuh. Selain melakukan pembelahan, sel juga memiliki teknik membaca pesan yang sama demi menjalankan fungsi sebagai satu-kesatuan (Supriyanto, 2014).

Penyakit keganasan merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan kematian penderitanya dan membutuhkan biaya pengobatan yang mahal. Keganasan berasal dari pertumbuhan abnormal sel atau jaringan yang bersifat mendesak serta mampu bermetastasis/ menjalar ke organ lain. Salah satu jenis kanker yang menyebabkan kematian dalam jumlah besar di Indonesia adalah kanker kepala dan leher. Keganasan kepala leher merupakan keganasan ke empat terbanyak di Indonesia dibawah kanker serviks, kanker payudara.

BAB 4

KEGAWAT DARURATAN BENCANA KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar dan krisis kesehatan
2. Mahasiswa mampu memahami Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi
3. Mahasiswa mampu memahami Kit Kesehatan Reproduksi
4. Mahasiswa mampu memahami Penilaian Kesehatan Reproduksi pada tanggap Darurat Krisis

MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Dasar dan Krisis Kesehatan

1. Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, baik disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam termasuk di dalamnya faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis,

Penetapan penentuan masa tanggap darurat ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan rekomendasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) maupun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Dalam program penanggulangan bencana, terdapat tiga tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana yaitu:

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri kesehatan No. 21 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual

Kementerian kesehatan, 2021, Pedoman pelayanan kontrasepsi dan keluarga berencana, direktorat kesehatan keluarga RI

Ratu Matahari, dkk, Buku ajar keluarga berencana dan Kontrasepsi 2018, Pustaka ilmu

BKKBN, 2012. *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS*. Jakarta: Kemenkes RI

Nuranna,L. Purwoto, G. 2019. *Buku Acuan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Serviks Program "See and Treat"*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rahayu, Sri. Prijatni, I. 2016. *Modul Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2016. *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kemenkes RI

Tuntun, M. 2018. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Analisis Kesehatan* Vol 9(3). Tersedia dalam http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK. Diakses pada tanggal 5 September 2022.

Budiastutu, A. dkk. 2017. Pengaruh Pendekatan Blended Learning Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sma Negeri 9 Semarang Tentang Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* Vol 6(1). Tersedia dalam: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico. Diakses pada tanggal 5 September 2022.

Anjani, I. 2015. Identifikasi Agen Penyebab Infeksi Menular Seksual. Jurnal Skala Husada Vol 12(1). Tersedia dalam http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/3325/3/Identifikasi%20Agen%20Penyebab%20IMS.pdf. Diakses pada tanggal 6 September 2022

BKKBN. Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS. Jakarta, 2012

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2022. *Modul Pelatihan Bagi Pelatih Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Bagi Dokter dan Bidan Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Kemenkes RI.

Nuranna,L. Purwoto, G. 2019. *Buku Acuan Pelatihan Deteksi Dini Kanker Serviks Program "See and Treat"*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rahayu, Sri. Prijatni, I. 2016. *Modul Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.

Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. 2007

BNPB. Data informasi bencana indonesia (DIBI). Jakarta: BNPB; 2018 http://bnpb. cloud/dibi/beranda, diakses tanggal 9 Maret 2018

Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2013 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesejatan RI; 2013

Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesejatan RI; 2019

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Krisis Kesehatan.—Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2018

Rokhmah NL, dkk. Scoping Review: Pelayanan Kesehatan reproduksi remaja. J Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah, Vol. 7 No. 1 Juni 2022

Tentang Penulis

Tentang Penulis 1

Etin Rohmatin lahir 12 Desember 1975 di Tasikmalaya Jawa Barat. Sekarang Bekerja di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kebidanan sebagai dosen profesi Bisan dari tahun 2011 sampai sekarang. Sebelumnya pernah bekerja bidan desa (Bidan PTT) dari tahun 1995-2010. Pendidikan dibidang Kesehatan dimulai dari Pendidikan perawat di SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) Depkes RI Tasikmalaya lulus tahun 1994. Kemudian pada tahun 1995 dilanjutkan Pendidikan D-1 pada program PBB (Program Pendidikan Bidan) yang dilanjutkan dengan Pendidikan ke jenjang D3 Kebidanan serta program studi D IV Bidan pendidik tahun 2009. Pendidikan terakhir yaitu program Pendidikan pasca sarjanan (S2) di Universitas Diponegoro Semarang peminatan magister terapan kebidanan dan lulus tahun 2015.

Tentang Penulis 2

Herni Kurnia lahir 12 Agustus 1988 di Majalengka, Jawa Barat. Sekarang ini bekerja di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya jurusan Kebidanan sebagai dosen Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Sebelumnya penulis bekerja di RSB Kartini Bandung 2010-2012. Stikes Mahardika Cirebon 2012 – 2014. Stikes Cirebon 2014 – 2016. Stikes Muhammadiyah Cirebon 2016-2017. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari SDN Kulur I, SMP Negeri 2 Majalengka, SMA Negeri 1 Majalengka. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan DIII kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung Lulus Tahun 2010, kemudian D IV kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung Lulus Tahun 2011, dan Pendidikan S2 Kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung Lulus Tahun 2017.

Tentang Penulis 3

Laila Putri Suptiani lahir 18 Oktober 1990 di Garut, Jawa Barat. Sekarang ini bekerja di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya jurusan Kebidanan sebagai dosen kebidanan dari tahun 2021 sampai sekarang yang sebelumnya bekerja sebagai dosen di Akademi Kebidanan YPSDMI Garut tahun 2015-2019 dan staff laboratorium di Universitas Patria Artha Makassar tahun 2014, Sebelumnya mengikuti Pendidikan di Program studi D III Kebidanan Universitas Padjajaran tahun 2009-2012. Selanjutnya lulus dari program studi D IV Kebidanan universitas padjajaran tahun 2018 lulus setelah mengikuti Pendidikan S2 Kebidanan di universitas Padjajaran Bandung.